

# TEORI ETIKA

Dipresentasikan Oleh:

RATNA CANDRA SARI

Email: [ratna\\_candrasari@uny.ac.id](mailto:ratna_candrasari@uny.ac.id)

[ratna\\_candrasari@uny.ac.id](mailto:ratna_candrasari@uny.ac.id)

# Teleology-Utilitarianisme dan konsekuensialisme

- an act is considered morally right or acceptable if it produces some desired result, i.e., pleasure, knowledge, career growth, a self-interest, or utility
- assessing the moral worth of a behavior by looking at its consequences (consequentialism)

# Utilitarianism:

- An action is right if and only if it achieves the greatest good for the greatest number.
- Tindakah yang benar secara etika ketika menghasilkan kesenangan terbesar atau rasa sakit terkecil.
- Utilitarianism makes moral judgments based on the consequences of actions, or consequences of rules of actions

# Kelemahan utilitarianisme

- Utilitarianisme menyatakan bahwa hal-hal seperti kebahagiaan, kesenangan, penderitaan bisa diukur.
- Prinsip utilitarian adalah menghasilkan kebahagiaandan untuk mendistribusikan kebahagiaan kepada sebanyak mungkin orang. Misal: sedekah untuk 2 (@100rb) atau 20 orang (@10.000)
- Mengabaikan motivasi tindakan dan hanya berfokus pada konsekuensi. Misal manajemen laba dg motivasi bonus vs menaikkan nilai perusahaan

# Deontology:

(Greek: deon-duty; logos-science)

- An action is right if it is an action of a certain kind; if it is your duty to perform. An action is wrong if it is your duty not to perform.
- Etika perilaku didasarkan pada motivasi pembuat keputusan bukan pada konsekuensinya

# Kelemahan deontologi

- Tidak ada panduan yang jelas menentukan mana yang benar dan mana yang salah.

# Teori keadilan dan kewajaran

- Kebutuhan akan keadilan disebabkan karena 2 alasan
    - Orang tidak selalu bermanfaat, perlu bekerjasama untuk kelangsungan hidup.
    - Terdapat sumber daya yang langka
- Perlu ada mekanisme keadilan